

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI JAGUNG DI KABUPATEN
ACEH TENGGARA**

TESIS

OLEH

**HUSAINAH YUSUF
121802042**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI JAGUNG DI KABUPATEN
ACEH TENGGARA**

TESIS

OLEH

**HUSAINAH YUSUF
121802042**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis (M.Si)
pada Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Aceh Tenggara
Nama : Husainah Yusuf
NPM : 121802042

Menyetujui

Pembimbing I



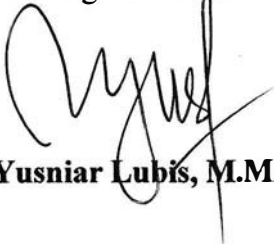
Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS

Pembimbing II



Ir. Abdul Rahman, MS

Disetujui/Diketahui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

Disetujui/Diketahui Oleh
Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

ABSTRACT

Husainah Yusuf: "Analysis of Factors Affecting Maize Production in Southeast Aceh Regency. Kabupten Southeast Aceh selected for this study on the grounds that the district is corn production areas in the Province. Samples selected districts Subdistrict Lawe Alas, Badr and Bukit pine as corn production centers first, second and third in Southeast Aceh Regency.

Formulation of the problem of this research is: How big is the influence of land area, the amount of labor, seed, fertilizer and pesticides on corn production in Southeast Aceh Regency and Is the use of production factors land, the amount of labor, seeds, fertilizers and pesticides in farming corn in Southeast Aceh Regency is efficient.

This study uses field observations using a questionnaire and interview research instruments, this kind of research is descriptive quantitative. The population in this study was 120 randomly selected maize farmers spread over three districts of samples and 9 samples of selected villages in the study area. The model used data analysis is descriptive and quantitative analysis. The quantitative analysis used is multiple linear regression analysis aided by SPSS software version 17 in data processing.

The results of this study are: Obtained value of R^2 (coefficient of determination) = 0.992, F value obtained = 2831.918 (synchronously very significant influence), t test (test separately the effect of independent variables on the dependent variable) can be concluded: land area (X_1) very significant effect on maize (Y) and labor (X_2) / fertilizer (X_4) / pesticide (X_5) significantly affects corn production (Y). While seed (X_3) does not significantly affect maize production (Y).

Keywords: Corn, Production, Land Area, Labor, Seeds, Fertilizers, Pesticides,

ABSTRAK

Husainah Yusuf: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tenggara. Kabupten Aceh Tenggara dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini dengan alasan bahwa kabupaten ini merupakan daerah sentra produksi jagung di Propinsi Aceh. Kecamatan Sampel dipilih kecamatan Lawe Alas, Badar dan Bukit Tusam sebagai sentra produksi jagung pertama, kedua dan ketiga di Kabupaten Aceh Tenggara.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh luas lahan, jumlah tenaga kerja, benih, pupuk dan pestisida terhadap produksi jagung di Kabupaten Aceh Tenggara dan Apakah penggunaan faktor-faktor produksi lahan, jumlah tenaga kerja, benih, pupuk dan pestisida dalam usahatani jagung di Kabupaten Aceh Tenggara sudah efisien

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuisioner dan wawancara, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 petani jagung dipilih secara acak yang tersebar di 3 kecamatan sampel dan 9 desa sampel terpilih di daerah penelitian. Model analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan software SPSS versi 17 dalam pengolahan data.

Hasil penelitian ini yaitu: Diperoleh nilai R^2 (Koefisien Determinasi) = 0,992, diperoleh nilai F hitung = 2831,918 (pengaruh serempak sangat signifikan), Uji t (uji terpisah pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas) diperoleh kesimpulan: luas lahan (X_1) berpengaruh sangat signifikan terhadap produksi jagung (Y) dan tenaga kerja (X_2) / pupuk (X_4) / pestisida (X_5) berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung (Y). Sedangkan benih (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung (Y).

Kata kunci: Jagung, Produksi, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk, Pestisida,

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tenggara” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan tesis ini sampai selesai, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA
2. Direktur Pascasarjana Magister Universitas Medan Area, Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K., MS.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Hasnudi, MS selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area.
7. Seluruh staff dan pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan 2012 Universitas Medan Area.

9. Bapak Bupati, Kepala BPS, Bapak Camat terkait, Bapak Kepala Desa Terkait, Responden Petani terkait di Kabupaten Aceh Tenggara.
10. Keluarga: Orang tua, Suami dan Anakku yang tersayang dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 4 April 2013

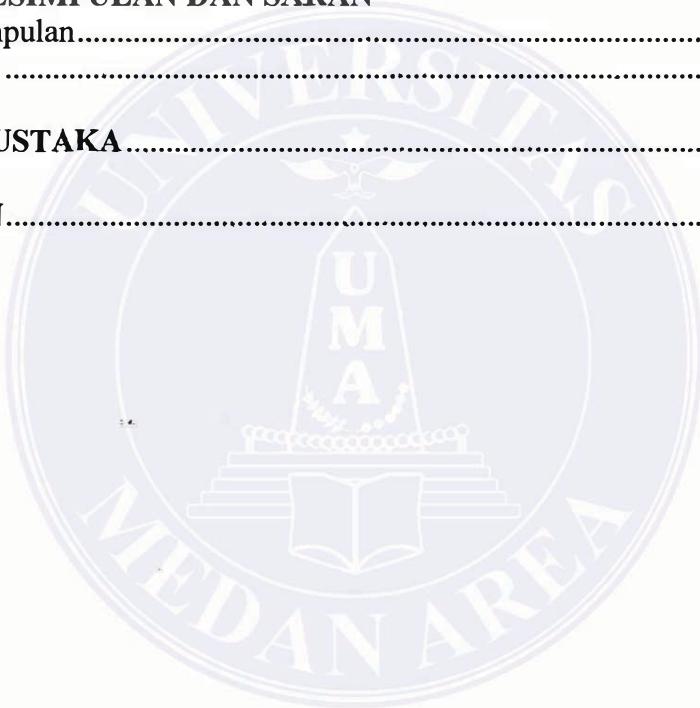
Penulis,

(Husainah Yusuf)

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEORISINILAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Hipotesis	7
1.6. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori Produksi	10
2.2. Fungsi Produksi	11
2.3. Faktor Produksi	25
2.3.1. Hubungan Luas Lahan terhadap Produksi	27
2.3.2. Hubungan Jumlah Tenaga Kerja (HOK) terhadap Produksi	28
2.3.3. Hubungan Pupuk terhadap Produksi	29
2.3.4. Hubungan Pestisida terhadap Produksi	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2. Bentuk Penelitian.....	32
3.3. Populasi dan Sampel.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Teknik Analisis Data	35
3.5.1. Pengujian Hipotesis secara persial (Uji t).....	36
3.5.2. Uji Statistik F	37
3.5.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.6. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	38

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Kabupaten Aceh Tenggara	40
4.2. Kekayaan Alam	41
4.3. Kondisi Sosial Ekonomi	44
4.4. Pertanian	46
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Karakteristik Petani Sampel	48
5.2. Pengujian Model.....	48
5.3. Pembahasan	53
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	58
6.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu komoditi strategis dan bernilai ekonomis, serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat protein setelah beras. Disamping itu jagung berperan sebagai pakan ternak bahan baku industri (termasuk industri perunggasan) dan rumah tangga (Ditjen Tanaman Pangan, 2002). Beberapa tahun terakhir, kebutuhan akan jagung terus meningkat. Rata-rata kebutuhan jagung domestik setiap tahun meningkat sebesar 6,6% sementara laju produksi hanya sekitar 2,5% setiap tahunnya, sementara rata-rata produksi jagung nasional sekitar 3,2 ton/ha/tahun (Deptan, 2007). Hal ini membuktikan walaupun ditingkatkan produksinya, permintaan terhadap jagung akan tetap nyata (*effective demand*).

Sedangkan dari segi produksi, jagung saling berkompetisi dengan pangan lainnya dalam penggunaan sumber daya lahan terutama pada lahan kering. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa baik langsung maupun tidak langsung perkembangan harga jagung akan ikut mempengaruhi harga komoditas-komoditas lain secara umum atau setidaknya-tidaknya bagi beberapa komoditas tanaman pangan.

Produksi jagung nasional setiap tahun selalu meningkat, namun hingga kini belum mampu memenuhi kebutuhan domestik sekitar 11 juta ton per tahun, sehingga masih mengimpor dalam jumlah besar yaitu hingga 1 juta ton. Menurut Mejaya, dkk (2005) sebagian besar jagung domestik untuk pakan atau industri

pakan memasok 57 % dari kebutuhan nasional, sisanya sekitar 34 % untuk pangan, dan 9 % untuk kebutuhan industri lainnya.

Permintaan industri hilir terutama industri pangan ternak dan ikan terhadap jagung akan terus meningkat dalam kurun waktu yang akan datang. Diperkirakan industri pakan ternak di Indonesia membutuhkan kurang lebih 200.000 ton jagung pipilan kering setiap bulan. Bahan baku pakan ternak unggas dewasa ini sekitar 50% berasal dari jagung. Berbeda dengan beberapa dekade sebelumnya di mana jagung biasanya dikonsumsi langsung, maka di masa mendatang konsumsi langsung akan terus berkurang namun hal itu akan diimbangi dengan peningkatan permintaan terhadap jagung sebagai bahan baku industri. Peningkatan kebutuhan jagung di dalam negeri berkaitan erat dengan perkembangan industri pangan dan pakan. Untuk pangan, jagung lebih banyak dikonsumsi dalam bentuk produk olahan atau bahan setengah jadi seperti bahan campuran pembuatan kue, bubur instan, campuran kopi dan produk rendah kalori. Konsumsi per kapita jagung dalam negeri untuk pangan mencapai 15 kg, sedangkan untuk pakan mencapai 22,5 kg (Nuhung, 2006).

Potensi komoditas palawija jagung di provinsi Aceh sangat besar, khususnya di kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Aceh Tenggara. Data BPS Aceh menyebutkan luas panen jagung pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan, peningkatan luas panen juga di ikuti oleh meningkatnya produksi, akan tetapi untuk produktifitas justru menurun, hal itu disebabkan oleh perubahan iklim selama tahun 2012. Kabupaten Aceh Tenggara merupakan daerah penghasil jagung terbesar di Propinsi Aceh. Dilihat dari keunggulan komparatif, kabupaten

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A., 2004. *Manajemen Produksi. Edisi Kedua*, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2012. *Kabupaten Aceh Tenggara dalam Angka 2012*.
- BPS. (2005) *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Aceh Tenggara Menurut Lapangan Usaha*, Kerjasama BPS dengan BAPPEDA Kabupaten Aceh Tenggara.
- _____ (2010) *Aceh Tenggara Dalam Angka Tahun 2010*, BPS Aceh Tenggara, Kutacane.
- Boediono, 2001. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta..
- Gujarti, Damodar, 2003. *Basic Econometrics*, Fourth Edition, McGraw Hill, New York.
- Joesran dan Fathorrozi, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad., 2001. *Metode Kuantitatif*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Manning. C and J.Suriya. 1996. *Survey of Recent Development*. Bulletin of Economic Studies. 28 (1). Indonesian Project. The Australian National University.
- Miller, R. L. R. E. Meiner, 1999. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Mubyarto, 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Nicholson, Walter., 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz Erlangga, Yogyakarta.
- Pappas, James L dan Hirschey Mark, 2003. *Ekonomi Managerial*, Edisi Kedelapan, Binarupa Aksara, Indonesia.
- Pindyck, Rubinfeld., 2001. *Ekonomi Mikro*, Alih Bahasa oleh Aldi Jeine, Cet. Asli, Prentice Hall Inc.

- Raharja, Prathama dan Manurung Mandala., 2002. *Teori Ekonomi Mikro*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Rahim, A dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Sitem Manajemen Agribisnis*. State University of Makasar Press
- Riyadi 2007, *Analisis Faktor-faktor yang memepengaruhi produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kab. Grobogan*, Tesis Tidak dipublikasikan, Pascasarjana, UNDIP, Semarang.
- Rizal, 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Proses Pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Padi di Kabupaten Jember*. Politeknik Negeri Jember.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Ecanomics: Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Soekartawi, 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisi Fungsi Cobb-Douglas*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono (2006) *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tadeo, J.L, Consuelo, S.B., and Lorena, G., 2008. *Analisis of Pesticides in Food and Environmental Samples*. In: Jose L.T., editors. *Pesticides: Clasification and Properies*. Boca Raton: CRC Press: 2, 16-22.
- Triyanto, J., 2006. *Produksi padi di Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro. Semarang